

Dukungan Keluarga Dan Perilaku Penderita Hipertensi Terhadap Pencegahan Stroke

Auwalia Noer Cahyanti¹, Ns. Destiawan Eko Utomo, M. Kep., Sp. Kep. MB²

¹Mahasiswi Program S1 Keperawatan, STIKes Yatsi Tangerang 15113, Indonesia

²Dosen Keperawatan, STIKes Yatsi Tangerang 15113, Indonesia

Email : auwalianoercahyanti@gmail.com

Tanggal submisi: 4 September 2020; Tanggal penerimaan: 7 Desember 2020

ABSTRAK

Latar belakang: Hipertensi merupakan masalah kesehatan dengan peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Dukungan keluarga sangat penting bagi penderita hipertensi sehingga penderita lebih patuh dalam menjalani pengobatannya dan mencegah terjadinya stroke. **Tujuan:** Untuk mengetahui seberapa pentingnya dukungan keluarga dan perilaku penderita hipertensi terhadap pencegahan stroke. **Metode:** Rentang tahun 2015-2020 dengan menggunakan *Google Scholar, Research Gate, Semantic Scholar, Elsevier, Portal Garuda dan Mendeley*. **Hasil:** Dari 35 artikel yang sesuai dengan topik dan tujuan penelitian didapatkan sebanyak 17 artikel yang menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dan perilaku hipertensi dalam pencegahan stroke dengan nilai p value ($<0,05$) dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. **Kesimpulan:** Didapatkan yang memiliki dukungan keluarga dalam kategori sedang hingga tinggi. Tetapi di berbagai literatur terdapat perilaku penderita hipertensi dalam pencegahan stroke masuk kategori kurang hingga cukup. Tingginya dukungan dari keluarga sangat diharapkan untuk mengelola perilaku penderita hipertensi dalam pencegahan stroke. Meningkatkan kesadaran diri penderita hipertensi juga sangat berpengaruh untuk dapat melaksanakan perawatan diri dengan baik dalam mencegah komplikasi pada penderita hipertensi.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga Hipertensi, Perilaku Hipertensi, Pencegahan Stroke Pada Hipertensi

ABSTRACT

Background: Hypertension is a health problem with an increase in blood pressure $\geq 140/90$ mmHg. Family support is very important for people with hypertension so that patients are more obedient in undergoing treatment and preventing stroke. **Objective:** To determine the importance of family support and behavior of hypertensive sufferers for stroke prevention. **Methods:** 2015-2020 spanning using *Google Scholar, Research Gate, Semantic Scholar, Elsevier, Portal Garuda and Mendeley*. **Results:** Of the 35 articles that fit the topic and purpose of the study, 17 articles showed a relationship between family support and hypertensive behavior in stroke prevention with a p value (<0.05) and according to the inclusion and exclusion criteria. **Conclusion:** There are those who have family support in the moderate to high category. However, in various literatures, the behavior of hypertension sufferers in preventing stroke is in the category of insufficient to sufficient. High support from families is expected to manage the behavior of hypertension sufferers in preventing stroke. Increasing self-awareness of hypertension sufferers is also

very influential in being able to carry out self-care properly in preventing complications in people with hypertension.

Keywords : *Family Support for Hypertension, Hypertensive Behavior, Prevention of Stroke in Hypertension*

ISSN 1979-7621 (Print). ISSN 2620-7761 (Online).

DOI : 10.23917/jk.v14i1.9215

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan masalah dalam kesehatan yang dicirikan dengan peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg (Bisnu, 2017).

Di dunia yang memiliki hipertensi tertinggi hampir 1 milyar orang dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg, dan dari dua pertiga diantaranya berada di negara berkembang yang berpenghasilan rendah hingga sedang (Andri, 2018)

Prevalensi hipertensi di Indonesia yang di dapat berdasarkan hasil pengukuran penduduk umur ≥ 18 sebesar 44,1 % pada tahun 2018. Dari hasil pengukuran ke penduduk dengan umur lebih dari sama dengan 18 tahun pada provinsi banten sebesar 29,47% (Amelia, 2020; Riskesdas, 2018).

Tujuan dukungan keluarga pada penderita hipertensi agar kondisi yang dialami tidak semakin memburuk dan terhindar dari komplikasi akibat hipertensi. Keluarga bisa membantu dalam mengatur pola makan yang sehat, mengajak olahraga bersama, menemani dan mengingatkan rutin untuk memeriksakan tekanan darahnya (Bisnu et al, 2017).

Perilaku penderita hipertensi yang baik yaitu dengan adanya perubahan perilaku sehat seperti latihan menjaga diet, berhenti mengkonsumsi alkohol dan merokok, serta mengurangi mengkonsumsi garam (Adriani, 2018).

Upaya pencegahan stroke adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh penderita

hipertensi dalam melakukan upaya agar terhindar dari stroke serta dapat melakukan pencegahan dengan baik. (Jumarni et al, 2015).

Tujuan dari *literature review* untuk mengetahui seberapa besar pentingnya dukungan keluarga dan perilaku penderita hipertensi terhadap pencegahan stroke.

METODE

Studi literatur ini diperoleh dari artikel-artikel penelitian dari rentang tahun 2015 – 2020 dengan menggunakan sumber dari *Google Scholar*, *Research Gate*, *Semantic Scholar*, Elsevier, Portal Garuda dan Mendeley dengan total awal pencarian yaitu sebanyak 35 artikel.

Pada *literature review* ini data awal pencarian yang didapat dari *Google Scholar* sebanyak 9 artikel dan yang dipilih sesuai dengan topik dan tujuan penelitian sebanyak 4 artikel. Data awal pencarian yang didapat dari *Research Gate* sebanyak 10 artikel dan yang dipilih sebanyak 8 artikel, data awal pencarian yang didapat dari Elsevier sebanyak 3 artikel dan yang dipilih sebanyak 1 artikel, data awal pencarian yang didapat dari Portal Garuda sebanyak 1 artikel dan yang dipilih sebanyak 1 artikel, data awal pencarian yang didapat dari *Semantic Scholar* sebanyak 1 artikel dan yang dipilih sebanyak 1 artikel, sedangkan data awal pencarian yang didapat dari Mendeley sebanyak 11 artikel dan yang dipilih sebanyak 2 artikel.

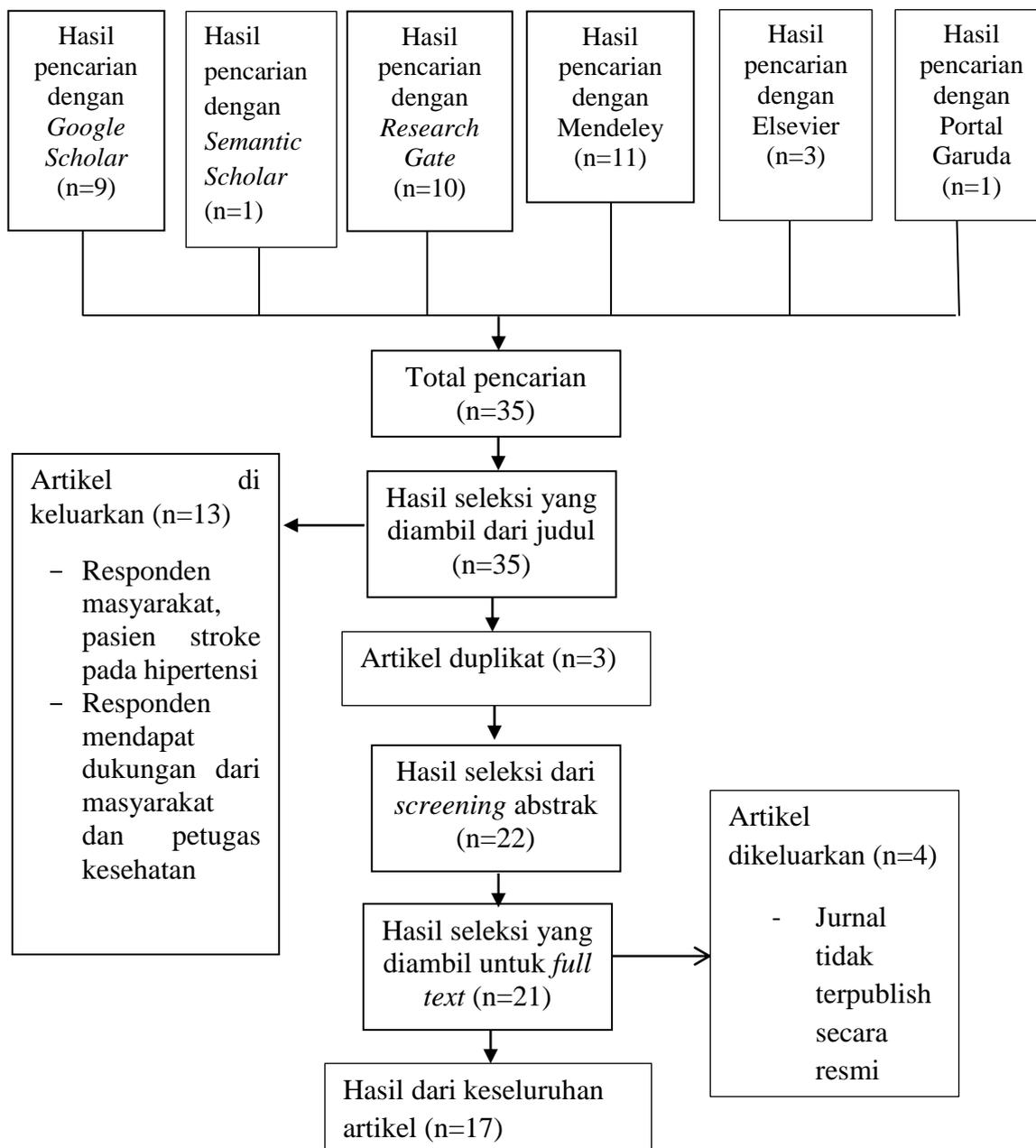
Tabel 1.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Responden penderita hipertensi	Responden masyarakat, pasien stroke pada hipertensi
Dapat diakses <i>full text</i> dalam format pdf	Artikel hanya abstrak atau <i>review artikel</i>
Jurnal terpublish secara resmi	Jurnal tidak terpublish secara resmi
Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Bahasa China dan bahasa asing lainnya.
Tahun 2015 – Tahun 2020	Tahun 2014 ke bawah
Adanya dukungan dari keluarga dalam perilaku pencegahan stroke	Adanya dukungan dari masyarakat dan petugas kesehatan

Tabel 1.2 Komponen PICOT

Komponen	Pedoman	Permasalahan
<i>Population</i>	Populasi yang akan dianalisis sesuai dengan topik yang sudah ditentukan	Responden penderita hipertensi
<i>Intervention</i>	Tindakan penatalaksanaan sesuai dengan topik yang sudah ditentukan	Tidak Ada
<i>Comparation</i>	Penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembandingan	Tidak Ada
<i>Outcomes</i>	Hasil yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan topik yang sudah ditentukan	Adanya dukungan keluarga dalam perilaku pencegahan stroke
<i>Time</i>	Waktu yang diperlukan untuk pengambilan data responden	1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan

HASIL DAN PEMBAHASAN



Bagan 1.1 Modifikasi *Flow Diagram* (Moher et al., 2009)

No	Peneliti	Sampel	Metode	Judul	Sumber	Hasil / Kesimpulan
1.	Fitra Yeni, Miftahul Husna, Dachriyanus	59 orang	<i>Deskriptif-korelatif dengan metode penelitian cross-sectional</i>	Dukungan Keluarga Memengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi	Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 19 No.3, November 2016, hal 137-144 pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203	Adanya hubungan antara kepatuhan pasien dengan dukungan keluarga dengan uji <i>rank spearman</i> yaitu nilai (r) = 0,786 dengan nilai p value dukungan keluarga (0,000) dan nilai p value kepatuhan (0,001).
2.	Oluwasun S. Ojo, Sunday O. Malomo, Peter T. Sogunle	360 responden	<i>Cross Sectional dan menggunakan uji chi square.</i>	<i>Blood pressure (BP) Control and Perceived Family Support in Patients with Essential Hypertension Seen at a Primary Care Clinic in Western Nigeria</i>	<i>Journal of Family Medicine and Primary Care</i> 2016	Responden yang memiliki dukungan keluarga yang kuat sekitar lima kali lebih mampu untuk mengendalikan tekanan darah dari pada responden yang tidak memiliki dukungan keluarga kuat (P = 0.000, OR = 4.778).
3.	Aszrul AB, Andi Suswandi	50 responden	<i>Desain observational analitik dengan pendekatan case control. Analisa data menggunakan uji chi square.</i>	Dukungan Keluarga dengan Upaya Meminimalisir Serangan Stroke Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bontonyelen Kecamatan Gattareng	Jurnal Kesehatan Panrita Husada Vol. 2 No.1, Maret 2017	Nilai p value 0,000 (p < 0,05) yang artinya adanya hubungan dukungan keluarga dengan upaya meminimalisir serangan stroke di wilayah tersebut.
4.	Tyas Dwi Widian dari, Esti	46 orang	<i>Analitik korelasi dengan pendekatan cross</i>	Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi	<i>Nursing News</i> Volume 3, Nomor 1, 2018	Hasil nilai $\alpha = 0,000$ maka H1 diterima karna <0,05 dan dapat disimpulkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan

	Widiani, Yanti Rosdiana		<i>sectional.</i>	Lansia Dalam Pengelolaan Penyakit Hipertensi di Poli Interna Rst Dr. Soepraoen Malang		motivasi lansia dalam pengelolaan hipertensi.
5.	Ria Mislin Asmiarti, Farida Hayati, Linda Ishariani	41 Responden	Penelitian deskriptif dan analisa data yang digunakan adalah berupa distribusi frekuensi	Peran Keluarga dalam Pencegahan Stroke pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri	Jurnal ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan) Vol. 9 No. 1 Juni 2018 ISSN : 2087-1287	Peran keluarga dalam pencegahan komplikasi pada hipertensi masuk ke dalam kategori cukup sebesar (58,5%) 24.
6.	Atika Khoirun Nisa, Anita Joeliantina, Dwi Adji Norontoko	45 responden	Deskriptif	Kesadaran Diri Pasien Hipertensi dalam Pencegahan Kejadian Stroke di Puskesmas Tambakrejo Surabaya	Prosiding seminar nasional kesehatan 2019 ISSN: 2684-9518	Pengontrolan diri penderita hipertensi dalam pencegahan stroke negatif sebesar (55,56%) 25 yang artinya kemampuan penderita hipertensi dalam mengontrol hipertensi masih rendah.
7.	Rosa Amelia, Indah Kurniawati	93 orang	<i>Cross sectional dengan uji chi square.</i>	Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Tapos Depok	JKSP Volume 3 Nomor 1, 14 Februari 2020 ISSN 2615-6571, ISSN 2615-6563	Hasil nilai $p = 0,001$, yang berarti ada hubungan dukungan keluarga untuk kepatuhan dengan diet hipertensi pada pasien hipertensi di Desa Tapos Depok. Nilai yang diperoleh $OR = 5,704$ yang berarti responden yang menerima dukungan keluarga yang baik akan lebih mudah mematuhi diet hipertensi mereka, dibandingkan dengan responden yang tidak mendukung keluarga.
8.	Yureya Nita, Dina	81 Orang	Jenis kuantitatif dengan	Hubungan Dukungan Keluarga	Jurnal Ilmu Kesehatan VOL. 6 NO. 1	Nilai p -value sebesar $0,002$ ($p < 0,05$), yang berarti adanya hubungan

	Oktavia		pendekatan studi kolerasi	dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru	JUNI 2018	dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien hipertensi.
9.	Syifa Muthmainnah	52 Responden	Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i>	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Umum Kecamatan Cempaka Putih	Jurnal Keperawatan Medikal Bedah, Agustus 2017	Nilai p value 0,005 dan hasil analisis dengan nilai OR = 4,492 yang berarti dukungan keluarga yang baik mempunyai peluang 4,492 kali untuk patuh dalam minum obat.
10.	Widi Prihartono, Sulistyono Andarmoyo, Laily Isroin	38 Responden	<i>Cross sectional</i>	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pemenuhan Diet pada Penderita Hipertensi Desa Demangan, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo <i>Health Sciences Journal</i>	Nilai p value = 0,000 yang artinya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti adanya hubungan pada keeratan hubungan dengan nilai Contingency Coefficient = 0,585 dengan kategori cukup
11.	Exa Puspita, Eka Oktaviani, Yunita Dyah Puspita Santik	84 Responden	Penelitian deskriptif analitik dengan desain <i>cross sectional</i> .	Peran Keluarga dan Petugas Kesehatan dalam Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang	J.Kesehatan Masyarakat Indonesia.	Responden yang tidak patuh dalam menjalani pengobatan hipertensi dengan presentase responden cowo lebih besar dari perempuan sebanyak 53,6%.
12.	Wachidah	95 Responden	Penelitian kuantitatif	<i>Family Support on</i>	Jurnal Ners Vol. 14, No. 3	Nilai p value 0,001 (<0,05) dengan nilai a yaitu 0,082

	Yuniartika and Fauzan Muhammad	den	dengan persilangan pendekatan <i>cross sectional</i> , <i>total sampling</i> , kuesioner	<i>the Activities of Elderly Hypertension Patients in Elderly Gymnastics Activities</i>	Special Issue 2019	yang artinya adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam melakukan senam lansia
13.	Jiri Widimsky	107 Responden	Studi ACCORD BP	<i>The Role of Arterial Hypertension in the Primary Prevention of Stroke</i>	<i>Cor et vasa</i> 58 (2015) e279–e286	Penurunan tekanan darah sistolik menjadi ≤ 120 mmHg berhubungan dalam pencegahan stroke.
14.	Iin Kusumawardana, Didik Tamtom, Sugiarto	147 Lansia	Jenis penelitian observasional analitik dengan desain <i>cross sectional</i> .	<i>Relationship between Knowledge and Family Support Regarding Hypertension with Blood Pressure Control in Elderly</i>	<i>Indonesian Journal of Medicine</i> (2017), 2(1): 1-9 ISSN: 2549-0265 (Online)	Nilai p value dukungan keluarga yaitu 0,046 yang artinya dukungan keluarga meningkatkan lansia dalam mengontrol tekanan darahnya.
15.	Ofoli JN, Dankyau M, Sule JA, Lass DB	116 Responden	Jenis penelitian <i>cross sectional</i>	<i>Relationship Between Family And Social Support And Adherence to Treatment Among Outpatient Hypertensives in an Urban Hospital</i>	<i>NJFP Vol 8 No 1 March, 2017</i>	Korelasi antara Variabel dan Kepatuhan yaitu p value 0,013, kategori fungsi keluarga dengan nilai p value 0,001 dan dukungan sosial dengan nilai p value 0,005.
16.	Ninuk Dian Kurniawati, Erna Dwi Wahyu ni, Yani Arnoldus Toulasi k	200 Responden	Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Analisis data menggunakan Spearman	<i>Family Support Improves Hypertensive Patient Drug Compliance</i>	<i>Indian Journal of Public Health Research & Development</i> , August 2019, Vol.10, No. 8 DOI Number: 10.5958/0976-5506.2019.02270.8	Ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat dengan nilai p value yaitu 0,000, kepatuhan minum obat dan tekanan darah sistolik dengan nilai p value 0,000 dan kepatuhan minum obat dengan tekanan darah 94astolic dengan nilai p value 0,000.

			Rho			
17.	Devi Widyan ingrum, Dwi Retnani ngsih, Tamrin	137 Lansia	Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi	Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas Oktober 26, 2019, Vol 2 DOI <i>Number</i> 10.32584/jikk.v2i2.411 ISBN: 2621-3001	Nilai p value yaitu 0,000 dengan nilai koefisiensi korelasi 0,874 yang berarti adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

Tabel 1.3 menunjukkan terdapat 17 artikel yang menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga dan perilaku penderita hipertensi terhadap pencegahan stroke.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ojo et al (2016) menyatakan bahwa responden yang rutin mengontrol tekanan darahnya sebesar (46,4%) dan responden yang memiliki dukungan keluarga yang kuat sebesar (79,4%). Mereka yang mendapat dukungan dari teman atau anggota keluarga memiliki kepatuhan yang lebih baik terhadap perawatan dari pada mereka yang tidak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aszrul & Suswani (2017) menyatakan bahwa mayoritas responden mendapat dukungan keluarga dalam kategori baik sebesar (58%) 29 dan yang tidak menerapkan upaya dalam meminimalisir serangan stroke sebesar (66%) 33. Tingginya upaya penderita hipertensi dalam meminimalisir serangan stroke diperoleh dari dukungan keluarga yang baik seperti mengingatkan untuk minum obat, mengatur pola makan dan pola tidurnya penderita hipertensi maka sangat diperlukan dukungan dari keluarga untuk penderita hipertensi.

Dalam *literature review* ini penulis menggunakan analisa SWOT untuk menjelaskan kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dari keseluruhan artikel yang sudah dianalisa.

- a. *Strengths* (Kekuatan):
Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga pada perilaku penderita hipertensi terhadap pencegahan stroke. Didapatkan data dukungan keluarga dalam kategori sedang hingga tinggi dalam mempengaruhi perilaku pencegahan stroke.
- b. *Weaknesses* (Kelemahan):
Perilaku penderita hipertensi masih dalam kategori kurang hingga cukup sehingga dalam pencegahan stroke tidak maksimal.
- c. *Opportunities* (Peluang):
Bisa dijadikan referensi bagi masyarakat yang memiliki keluarga dengan hipertensi agar lebih memperhatikan kesehatan penderita hipertensi karena hasil dari literatur yang didapat rata-rata menunjukkan dukungan keluarga dalam kategori sedang hingga tinggi sehingga perilaku dalam pencegahan stroke maksimal.
- d. *Threats* (Ancaman atau Hambatan):
Perilaku penderita hipertensi yang masih rendah mengakibatkan terjadinya peningkatan komplikasi seperti stroke. Lamanya waktu dalam pengambilan data yaitu terlalu lama 4 bulan dengan jumlah sampel terbanyak 360 responden.

KESIMPULAN

Dari keseluruhan artikel penelitian didapatkan data responden yang mendapatkan dukungan keluarga masuk ke dalam kategori sedang hingga tinggi. Sedangkan responden yang mampu mengelola perilakunya dengan baik dalam pencegahan stroke pada penderita hipertensi masuk ke dalam kategori kurang hingga cukup. Tingginya upaya dalam mencegah terjadinya stroke dan tingginya perilaku dalam mengontrol kesehatan diperoleh dari dukungan keluarga yang baik. Sangat diperlukan kerja sama yang baik

antara tenaga kesehatan, keluarga dengan penderita hipertensi dalam meningkatkan kesadaran diri penderita hipertensi untuk dapat melaksanakan perawatan diri dengan baik dalam mencegah komplikasi pada penderita hipertensi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan semangat dan doa. Terimakasih juga kepada Ns. Destiawan Eko Utomo, M. Kep., Sp. Kep. MB selaku dosen pembimbing yang telah memberi saran serta semangat kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, A., & Andi Suswani. (2017). Dukungan Keluarga dengan Upaya Meminimalisir Serangan Stroke Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bontonyeleng Kecamatan Gattareng. *Jurnal Kesehatan PanritaHusada*. <https://doi.org/10.37362/jkph.v2i1.162>
- Amelia, R., & Kurniawati, I. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi pada penderita hipertensi di Kelurahan Tapos Depok. *3*, 77–90.
- Andri, J., Waluyo, A., Jumaiyah, W., & Nastashia, D. (2018). Efektivitas Isometric Handgrip Exercise dan Slow Deep Breathing Exercise terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.382>
- Asmiarti, D. (2018). Peran Keluarga dalam Pencegahan Stroke pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *Jurnal ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, Vol. 9 No.
- Bisnu, M., Kepel, B., & Mulyadi, N. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*.
- Jumarni, Susanti, R., Sunarti, S. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Upaya Pencegahan Stroke pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Segiri Samarinda. *Jurnal STIKes Muhammadiyah Samarinda*.
- Khoirun, A., Anita, N., & Norontoko, D. A. (2019). Kesadaran Diri Pasien Hipertensi dalam Pencegahan Kejadian Stroke di Puskesmas Tambakrejo Surabaya. 263–266.
- Muthmainnah, S. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Umum Kecamatan Cempaka Putih. 1–9.
- Nita, Y. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Ofoli JN, Dankyau M, Sule JA, L. D. (2017). *Relationship Between Family and Social Support and Adherence To*. 8(1), 45–52.

-
- Ojo, O., Malomo, S., & Sogunle, P. (2016). Blood pressure (BP) control and perceived family support in patients with essential hypertension seen at a primary care clinic in Western Nigeria. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 5(3), 569. <https://doi.org/10.4103/2249-4863.197284>
- Prihartono, W., Andarmoyo, S., & Isroin, L. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pemenuhan Diet pada Penderita Hipertensi. *Health Sciences Journal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24269/hsj.v3i1.215>
- Puspita, E., Oktaviarini, E., Dyah, Y., & Santik, P. (2017). Peran Keluarga dan Petugas Kesehatan dalam Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi di Puskesmas Gungpati Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(2), 25–32. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi/article/download/3172/3056>
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018 Kesehatan*. 200. [http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil Riskesdas 2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil_Riskesdas_2018.pdf)
- Widiandari, T. D., Widiyani, E., & Rosdiana, Y. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Lansia dalam Pengelolaan Penyakit Hipertensi di Poli Interna RST Dr. Soepraoen Malang. *Nursing News*.
- Widimský, J. (2016). The Role of Arterial Hypertension in the Primary Prevention of Stroke. *Cor et Vasa*, 58(2), e279–e286. <https://doi.org/10.1016/j.crvasa.2015.11.005>
- Widyaningrum, D., Retnaningsih, D., & Tamrin, T. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Lansia Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.32584/jikk.v2i2.411>
- Yeni, F., Husna, M., & Dachriyanus, D. (2016). Dukungan Keluarga Memengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. <https://doi.org/10.7454/jki.v19i3.471>
- Yuniartika, W., & Muhammad, F. (2020). Family Support on the Activities of Elderly Hypertension Patients in Elderly Gymnastics Activities. *Jurnal Ners*, 14(3), 354. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i3.17213>